

# **RAPAT PEMBAHASAN RENCANA KERJA TP2DD**

## **Pembahasan Rencana Kerja Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) Kota Metro dan Penyusunan Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah**

- Hari / tanggal : Kamis, 10 Maret 2022
- Pukul : 09.00 WIB s.d selesai
- Tempat : Operation Room (OR) Pemkot Metro



Tujuan TP2DD yang akan dicapai program Elektronifikasi Transaksi Pemerintah (ETP) adalah untuk meningkatkan efisiensi dan optimalisasi penerimaan daerah, serta efektivitas pengelolaan dana Pemda dengan mengedepankan transparansi dan good governance dan perluasan akses keuangan, serta disisi masyarakat juga dapat meningkatkan kecepatan dan kemudahan layanan pembayaran.

Indeks Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (IETPD) Kota Metro Tahun 2021 tercatat sebesar 46,99 atau masuk dalam kategori "Berkembang. dan menjadikan Pemerintah Kota Metro menempati urutan ke-12 (dua belas) dari 16 Pemerintahan Daerah di Provinsi Lampung. sehingga perlu upaya-upaya kerja yang lebih optimal.

Proses kanal pembayaran pajak dan retribusi di Kota Metro, hampir semua melalui TELLER. belum menggunakan ATM.EDC.MOBIL BANKING, UANG ELEKTRONIK, E-COMMERS BAHKAN Q-RIS walaupun secara keseluruhan sudah non tunai. Oleh karena itu untuk mendukung Elektronifikasi di Kota Metro diharapkan pembayaran pajak tersebut sudah tidak melalui TELLER lagi.

Terkait dengan optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Aplikasi Bank Lampung telah memiliki fitur untuk dapat melakukan pembayaran pajak BPHTB, PBB dan 7 (Tujuh) Pajak lainnya yaitu pajak hotel, restoran, hiburan, reklame, parkir, dan air tanah) yaitu Mobile Banking (Lampung Online-Online). aplikasi L-Smart yang dapat dioperasikan oleh Agen-Agen Laku Pandai BPD Lampung dan Pemda Online serta Arah kedepannya untuk mendukung digitalisasi akan dilakukan kerjasama.

Untuk mendukung transaksi elektronik pada Pemerintah Kota Metro Dinas Komunikasi dan Informatika (KOMINFO) sudah membuat Draft Peraturan Walikota Metro tentang Roadmap Percepatan pelaksanaan transaksi elektronik dan tugas.

Kebutuhan bandwidth di Kota Metro minimal 1 (satu) Gigabyte yang sudah dibagi lebih dari 200 point di Kota Metro sehingga jaringan tidak stabil. Maka terkait kendala Jaringan akan diupayakan untuk pendampingan jaringan bersama Dinas KOMINFO, BAPPEDA, BPKAD dan Bank Lampung.